

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, teknologi digital sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Mulai dari *smartphone*, televisi, komputer, hingga dompet pun ada di dalam bentuk digital. Disamping itu, sektor yang terkena dampak secara langsung dari efek perkembangan teknologi digital adalah sektor industri. Berdasarkan sejarah, sebelumnya sudah terjadi sebanyak 3 kali revolusi industri yang terjadi karena ditemukannya atau terciptanya suatu teknologi baru yang dapat menunjang pekerjaan manusia. Dimulai dari awal ditemukannya teknologi uap pada abad ke-18, kemudian disusul dengan revolusi industri kedua pada sekitar 1870 yang di mana terciptanya tenaga listrik yang membuat sektor industri beralih dari tenaga uap menjadi tenaga listrik. Revolusi industri ketiga terjadi pada tahun 1960-an karena munculnya teknologi komputer [1]. Pada akhir-akhir ini, dimulai pada tahun 2019 mulai marak muncul jargon yang sering terdengar, yaitu “Industri 4.0” apa yang sebenarnya dimaksud dengan jargon tersebut? Menurut Profesor Klaus Schwab menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 merupakan transisi proses produksi dari tenaga kerja manusia menuju tenaga kerja mesin atau juga bisa disebut sebagai otomatisasi, selain itu juga terjadi perubahan pada sistem bisnis yang berlaku menjadi daring sehingga bisa dilakukan tanpa harus tatap muka [2][3].

Adanya perubahan yang signifikan bukan berarti transisi dari teknologi lama ke teknologi yang baru akan berjalan lancar. Karena tergesernya sistem bisnis seperti bisnis *retail* menjadi *e commerce* yang menawarkan kemudahan lebih membuat pemilik bisnis *retail* berlomba-lomba untuk mengubah proses bisnis mereka. Sedangkan tidak semua pemilik bisnis *retail* memiliki persiapan yang matang dari berbagai bidang untuk melakukan perubahan, hal ini merupakan suatu disrupti yang terjadi pada proses revolusi industry 4.0 [4]. Menurut Prof. Rhenald Kasali, Ph. D. disrupti tidak hanya mengubah bisnis

pada level proses bisnisnya saja, namun juga pada fundamental bisnisnya, seperti pada alokasi sumber daya hingga bisa pada ideologi atau budaya yang dimiliki suatu industri [5][4]. Salah satu sumber daya yang penting pada perusahaan merupakan tenaga kerja manusia atau biasa kita sebut sebagai karyawan. Karyawan memegang peran yang penting dalam jalannya proses kerja perusahaan, tanpa adanya karyawan, produktivitas perusahaan tidak dapat berjalan dan akan menghambat jalannya proses kerja pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan karyawan dengan memberikan gaji yang sepadan dengan kinerja karyawan. Gaji merupakan suatu bentuk balas jasa pada karyawan atas jasa atau prestasi mereka yang diberikan secara teratur [6][7]. Namun dalam praktiknya, perhitungan gaji karyawan bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam perhitungan gaji karyawan seperti BPJS, THR, uang makan, dan lain-lainnya. Hal ini akan sangat berpengaruh jika perusahaan masih menggunakan sistem perhitungan gaji konvensional yang menggunakan pencatatan manual sehingga membuat pekerjaan harus dilakukan berulang-ulang dan rawan terjadinya *human error* [6][8].

Hal ini juga dialami oleh PT. Asri Rekatama Sejahtera, merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang *developer* perumahan di daerah Bogor. PT. Asri Rekatama Sejahtera untuk saat ini masih menggunakan sistem absensi karyawan secara konvensional, yaitu melalui *whatsapp group* yang di mana karyawan akan menuliskan kehadiran mereka pada jam berapa dan mengunggah swafoto kehadiran mereka. Karena praktik tersebut, sering munculnya permasalahan terkait pencatatan presensi antara lain adanya permasalahan pada *device* karena terdapat perbedaan spesifikasi *device* yang dimiliki oleh karyawan dan layanan penyedia *internet* yang digunakan menyebabkan proses pengajuan presensi sering mengalami kendala seperti *loading* aplikasi yang memerlukan waktu lama dan kualitas gambar yang diunggah kadang kurang jelas, kemudian adanya masalah terkait perekapan data presensi yang dikarenakan perekapan presensi dilakukan di *whatsapp group*

milik perusahaan yang dimana juga berfungsi sebagai *platform* komunikasi antar karyawan, seperti pencarian data secara manual karena data gambar presensi yang sudah tertumpuk oleh obrolan, data presensi yang bisa *corrupt* atau gagal pada saat proses pengunggahan yang bisa terjadi sewaktu-waktu mengakibatkan pencatatan presensi tidak akurat dikarenakan harus melakukan pengajuan presensi ulang. Yang terakhir berhubungan dengan pengajuan izin oleh karyawan yang dilakukan melalui kanal pesan pribadi, yang membuat pada saat pencatatan izin, harus melakukan pengecekan ulang pada beberapa pesan pribadi yang tidak berada pada satu tempat seperti dalam satu grup.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem absensi yang berbasis web untuk menanggulangi masalah yang dihadapi oleh PT. Asri Rekatama Sejahtera mulai dari memudahkan sistem absensi karyawan, meminimalisir terjadi kesalahan pada perhitungan gaji, dan memberikan keamanan pada data perusahaan dari tangan-tangan orang yang tidak bertanggung jawab. Metode dalam pembuatan sistem absensi akan menggunakan metodologi *Rapid Application Development* (RAD) dikarenakan metodologi ini dapat mempersingkat waktu yang diperlukan dalam pengembangan sistemnya dan metode ini menggunakan metode berulang yang memberikan keluwesan jika perlunya dilakukan perubahan [9].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh PT. Asri Rekatama Sejahtera, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses analisis dan desain sistem yang dapat menunjang perhitungan *payroll* pada PT. Asri Rekatama Sejahtera?
2. Bagaimana proses rancang bangun dan implementasi sistem perhitungan *payroll* pada PT. Rekatama Sejahtera menggunakan metode *rapid application development*?

1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa batasan-batasan masalah yang digunakan selama berjalannya proses penelitian:

1. Penelitian hanya menggunakan lingkup ruang PT. Asri Rekatama Sejahtera pada kota Bogor.
2. Sistem yang dibangun hanya digunakan sebagai keperluan dari PT. Asri Rekatama Sejahtera.
3. Sistem dirancang untuk melakukan absensi, perhitungan lembur dan pengajuan cuti karyawan.
4. Sistem dirancang untuk membantu PT. Asri Rekatama Sejahtera dalam melakukan perhitungan gaji karyawan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Didapatkan hasil analisa mengenai sistem *payroll* yang digunakan pada PT. Asri Rekatama Sejahtera.
2. Menghasilkan sistem *payroll* berbasis web pada PT. Asri Rekatama Sejahtera.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang proses rancang bangun dan implementasi sistem *payroll* pada suatu perusahaan, terutama pada PT. Asri Rekatama Sejahtera.

2) Bagi PT. Asri Rekatama Sejahtera:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan transisi menggunakan sistem berbasis web untuk menunjang proses perhitungan *payroll*.

3) Bagi Akademisi:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan memudahkan dalam penelitian selanjutnya yang

menggunakan topik rancang bangun sistem *payroll* berbasis web.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, laporan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori terdapat teori-teori pendukung dari ahli yang digunakan selama proses penelitian pada laporan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam tahap ini berisikan gambaran daripada objek yang dijadikan penelitian, metodologi yang digunakan dalam penelitian, dan *tools* yang digunakan selama penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Dalam analisis dan hasil penelitian berisikan hasil analisis dari masalah yang sudah dijabarkan pada pendahuluan dan hasil akhir dari penelitian yang dibuat berdasarkan alur yang sudah dijabarkan pada metode penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam simpulan dan saran berisikan hasil simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan mencoba menjawab dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Kemudian juga terdapat saran-saran yang dapat diberikan pada titik lemah yang ada pada penelitian.